

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *fileld research* yang berhubungan langsung dengan lingkungan kemudian dipelajari.¹ Selama penelitian ini, peneliti didorong untuk berada di lokasi untuk melakukan observasi dan melakukan pengamatan sehingga penelitian yang mendetail dapat menghasilkan hasil yang diinginkan.²

Penelitian ini dilakukan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Dusun Karang Rowo Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah untuk mengetahui bimbingan spiritual Islam bagi gangguan jiwa (Penelitian Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus). Alasan peneliti menggunakan data lapangan atau *field research* adalah karena penelitian tidak membutuhkan dana, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian dan menambah wawasan. Peneliti harus siap menghadapi masalah khusus selama kerja lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu. Data deskriptif penjelasan dan hasil pengamatan peneliti berupa tuturan, pengamatan, tindakan lainnya,³ serta menggunakan pendekatan analisis induktif yang menonjolkan proses terjadinya peristiwa. Dalam konteks sosial yang tentunya mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian berada di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus, tentang bimbingan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Pt Alfabeta, 2016), 14

² J S Albi Anggita, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong Genteng Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher 2018), 11

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Kualitatif*(Bandung:PT remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴ Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*(Jakarta: Kencana, 2014), 338.

spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus). Rehabilitasi ini merupakan satu-satunya tempat sosial yang memberikan penanganan terhadap pasien gangguan mental dan cacat mental. Tempat tersebut dipilih karena satu-satunya rehabilitasi yang menangani pasien gangguan mental dan jiwa menggunakan metode Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2022 sampai selesai

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif yang terjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Subjek penelitian ini mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus) tahun 2022.

D. Sumber Data

Peneliti kualitatif berfungsi sebagai instrumen manusia dengan menerapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari temuan mereka.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua atau pengurus Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.
2. Sumber data sekunder adalah data penunjang dari sumber primer. Artinya data berupa dokumen-dokumen.⁷ Penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 94.

menambahkan wawancara, observasi, buku, jurnal, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini

Data-data tersebut, diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang optimalisasi bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus). Data sekunder yang mendukung lainnya yaitu jumlah pasien, jumlah pengurus, letak geografi. Data tersebut dapat memberikan deskripsi pada saat pelaksanaan bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Penggunaan metode wawancara (*interview*). Dalam melakukan wawancara (*interview*)⁸ salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian itu menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.⁹ Maka perolehan data didapatkan dari subjek penelitian yaitu wawancara kepada ketua Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus.

2. Teknik Observasi

Dalam menggunakan metode observasi metode yang tepat dengan melengkapi dengan pengamatan instrument. Instrument yang tersusun dari kejadian, peristiwa atau tingkah laku dengan penggambaran yang akan terjadi. Serta pencatatan sistematis sesuai yang ditelusuri. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses dan objektif.¹⁰ Artinya peneliti datang ke tempat penelitian yaitu di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus namun tidak ikut andil dalam kegiatan ditempat dikarenakan takut adanya ketergangguan dari pihak rehabilitasi kepada

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 109.

¹⁰ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

peneliti. Metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran situasi dan kondisi dalam proses implementasi supervisi yang sedang berlangsung. Serta untuk mengetahui optimalisasi bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus).

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menguji kredibilitas data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, menjadikan tolak ukur dari peneliti untuk kembali melakukan penelitian lapangan dengan mengamati ulang, melakukan interview kembali kepada sumber data yang sebelumnya telah bertemu ataupun dengan narasumber yang lain guna memaksimalkan dari perpanjangan pengamatan serta mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara keduanya tidak ada berita atau informasi yang disembunyikan. Selain itu, peneliti juga bisa melakukan pengecekan atau pengkoreksian terkait data yang diberikan dan tidak mengandung unsur hoax, dengan begitu data yang diambil adalah pasti dan tentunya valid, sesuai yang terjadi.¹¹ Perpanjangan pengamatan ini yang dilakukan peneliti tentunya berkaitan dengan bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah data yang diambil peneliti untuk memperkuat data dari yang diambil, selain itu juga untuk memantapkan dan meyakinkan dari benarnya dan lengkapnya data tersebut. Triangulasi merupakan uji yang dapat dilaksanakan tanpa adanya batasan waktu kepada peneliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan kualitatif dengan triangulasi teknik, diantaranya yaitu:¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* 191.

- a) Triangulasi Sumber, yaitu penelitian mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi pendampingan yang melakukan bimbingan spiritual terhadap pasien gangguan mental di rehabilitasi jalma sehat Bulung kabupaten Kudus.
- b) Triangulasi Teknik, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti memperoleh data dari observasi yang kemudian di buktikan dengan hasil wawancara.
- c) Triangulasi Waktu, kreadibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan juga sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini memiliki tujuan supaya data-data tersebut benar buktinya dan riil sesuai dilapangan mengenai optimalisasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan memaksimalkan implementasi supervisi. Berikut ini beberapa tahap, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan pemilihan pokok-pokok atau inti data sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Data reduksi ini kemudian disederhanakan berupa gambaran, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data, dan mudah seandainya peneliti akan kembali mencari data tersebut jika datanya diperlukan. Maka akan mempertimbangkan banyaknya data yang ditemukan.¹³ Sesuai dengan bimbingan spiritual Islam untuk mengatasi gangguan mental (studi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338.

dimengerti.¹⁴ Di dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.¹⁵

3. *Conclusion drawing/ Verification*

Kemudian langkah terakhir yaitu menganalisis data. Menurut Miles and Hiberman bahwa menganalisis data kualitatif dengan mengambil kesimpulan secara awal, artinya hasil kesimpulan tersebut yang pada mulanya masih bisa berubah dan kondisional, bisa menjadi valid dengan kekonsistensian peneliti mendapat data di lapangan. Maka diperolehnya data valid kredibel adalah hasil kesimpulannya.¹⁶ Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan di Rehabilitasi Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus



¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interraktif Dan Konstruktif*, 141